

SOSIALISASI POLITEKNIK IMIGRASI BERSAMA HUMAS KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS NON TPI JAKARTA PUSAT KE SMAN 5 JAKARTA

Seno Pujonggo
seno@gmail.com
Politeknik Imigrasi

Feni Yuli Triani
feni@gmail.com
Politeknik Imigrasi

ABSTRAK

Sosialisasi Politeknik Imigrasi dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan dan mencerdaskan serta memberikan pengetahuan yang lebih di masyarakat. Seperti yang kita ketahui masyarakat awam banyak yang tidak mengetahui apa itu imigrasi dan keberadaan Politeknik Imigrasi. Untuk itulah perlu dilakukan sosialisasi serta pengenalan Politeknik imigrasi sebagai wujud Pengabdian Masyarakat Taruna Politeknik Imigrasi yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Jakarta Pusat. Oleh karenanya, dilakukan Sosialisasi, Pengenalan dan tanya jawab bersama siswa/I SMA Negeri 5 Jakarta Pusat bersama Taruna Politeknik Imigrasi dan didampingi oleh Tim Humas Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Jakarta Pusat. Adapun luaran yang hendak dihasilkan dari kegiatan ini adalah terbentuknya pemahaman siswa/I SMAN 5 Jakarta Pusat tentang pendidikan Politeknik Imigrasi sehingga meningkatkan daya tarik siswa/I untuk mendaftar menjadi calon aparatur sipil negara yang akan mengabdikan di bidang keimigrasian dan menghasilkan artikel yang dapat dimuat dalam jurnal ilmiah

Kata Kunci : Sosialisasi, Politeknik Imigrasi, SMAN 5 Jakarta Pusat

Abstarct

Immigration Polytechnic socialization can be used as a means to introduce and educate and provide more knowledge in society. As we know, many common people do not know what immigration is and the existence of the Immigration Polytechnic. For this reason, it is necessary to socialize and introduce immigration Polytechnic as a form of Community Service for Immigration Polytechnic Cadets who carry out Real Work Lectures (KKN) at the Class I Non-TPI Immigration Office in Central Jakarta. Therefore, socialization, introduction and questions and answers were conducted with students of SMA Negeri 5 Central Jakarta together with Immigration Polytechnic Cadets and accompanied by the Public Relations Team of the Class I Non TPI Central Jakarta Immigration Office. The output to be produced from this activity is the formation of students' understanding of SMAN 5 Central Jakarta about immigration Polytechnic education so as to increase the attractiveness of students / I to register as candidates for state civil servants who will serve in the field of immigration and produce articles that can be published in journals. scientific

Keywords: Socialization, Immigration Polytechnic, SMAN 5 Central Jakarta

PENDAHULUAN

Politeknik Imigrasi (POLTEKIM) merupakan institusi pendidikan kedinasan yang bernaung langsung di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, dengan tujuan mencetak kader pimpinan di lingkungan Ditjen imigrasi dan Kementerian Hukum dan HAM di masa depan. Taruna yang lulus dari POLTEKIM kelak akan ditempatkan di salah satu unit kerja imigrasi yang tersebar di seluruh Indonesia dan atau di perwakilan imigrasi di luar negeri.

tujuan dari sosialisasi ini yakni memberikan pengetahuan tentang hal-hwal keimigrasian serta memberikan informasi mengenai Politeknik Imigrasi sebagai salah satu jenjang pendidikan yang bersifat kedinasan yang bernaung dibawah Kementerian Hukum dan HAM RI. sesuai dengan UU Nomor 6 tahun 2011 tentang keimigrasian, dapat disimpulkan bahwa Keimigrasian memiliki empat fungsi yaitu fungsi Pelayanan Keimigrasian, fungsi penegakan hukum, fungsi kewanitaan negara, dan fungsi Fasilitator Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat.

Disamping itu, banyak sekali siswa/I yang sedang menduduki kelas 12 belum mengetahui tentang keimigrasian maupun Politeknik Imigrasi. Sehingga rumusan masalah dalam tulisan kali ini yakni

1. Apa itu keimigrasian ?

2. Bagaimana sejarah dan visi misi Politeknik Imigrasi?
3. Bagaimana pendidikan di politeknik imigrasi?
4. Bagaimana Persyaratan Calon taruna politeknik imigrasi?
5. Apa yang dilakukan setelah lulus dari politeknik imigrasi?

LUARAN (MANFAAT)

Luaran dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah terbentuknya pemahaman siswa/I SMAN 5 Jakarta Pusat tentang pendidikan Politeknik Imigrasi sehingga meningkatkan daya tarik siswa/I untuk mendaftar menjadi calon aparatur sipil negara yang akan mengabdikan di bidang keimigrasian.

METODE PELAKSANAAN

Metode Dalam melaksanakan kegiatan ini, Taruna Politeknik Imigrasi yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Jakarta Pusat melakukan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi Sekolah Kedinasan Politeknik Imigrasi Ke Sekolah yang berada di wilayah Jakarta Pusat,

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Tahap I: Pemutaran Video Profil Politeknik Imigrasi
2. Tahap II: Presentasi dan Paparan tentang Politeknik Imigrasi

3. Tahap III : Tanya Jawab dan berbagi pengalaman Taruna serta pemberian Motivasi kepada siswa/I kelas 12 SMAN 5 Jakarta Pusat

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini Tim Humas Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Jakarta Pusat bersama Taruna yang melaksanakan Sosialisasi terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi. Kemudian kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk paparan, presentasi materi serta tanya jawab siswa/I kepada Taruna Politeknik Imigrasi, Adapun materi yang disampaikan diantaranya :

1. Keimigrasian

Keimigrasian adalah hal ihwal lalu lintas orang yang masuk atau keluar Wilayah Indonesia serta pengawasannya dalam rangka menjaga tegaknya kedaulatan negara¹

Fungsi Keimigrasian adalah bagian dari urusan pemerintahan negara dalam memberikan pelayanan Keimigrasian, penegakan hukum, keamanan negara, dan fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat.²

2. Sejarah Politeknik Imigrasi

Sejak Negara Republik Indonesia mengambil alih tugas keimigrasian dari bangsa Belanda pada tahun 1950, diperlukan Pejabat Teknis Imigrasi untuk seluruh wilayah Negara Indonesia dan perwakilan RI di luar negeri. Guna memenuhi kebutuhan tenaga teknis keimigrasian yang professional, maka pada tahun 1962 dibentuklah Akademi Imigrasi berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI. Akademi Imigrasi berdiri pada tanggal 21 Desember 1962 berdasarkan pengukuhan dari Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor J.P.17/59/11 tahun 1962 tentang pembentukan Akademi Imigrasi dimana pembentukannya merupakan konsekuensi logis akan kebutuhan Aparatur keimigrasian yang terampil dan profesional yang bertugas sebagai penegak hukum yang kemudian dikembangkan dalam trifungsi Imigrasi (*Public service, Security & Law enforcement, National Economic fasilitator*).

Dalam kurun waktu 1962-1976 Akademi Imigrasi menghasilkan 3 Angkatan, yaitu AIM I, II, III. Tahun 1976, dibutuhkan Pejabat Teknis dalam kurun waktu yang singkat, maka Program pendidikan Akademi Imigrasi dihentikan dan Pendidikan Teknis Keimigrasian dilakukan

¹ Pasal 1 Ayat 1 'UU No 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian', 1, 2011, 234.

² Pasal 1 Ayat 3 'UU No 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian'.

melalui *Crash Program* yaitu PTK (Pendidikan Teknis Keimigrasian) dan PDK (Pendidikan Dasar Keimigrasian). Setelah 23 tahun berhenti akhirnya pada tahun 1999, Program pendidikan Akademi Imigrasi diaktifkan lagi dimulai kembali dengan AIM IV.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, Akademi Imigrasi telah bertransformasi menjadi Politeknik Imigrasi. Hal ini menjadi suatu langkah baru dan sekaligus menjadi tantangan bagi seluruh insan imigrasi, khususnya para pemuda bangsa yang tengah mempersiapkan diri menjadi bagian dari Politeknik Imigrasi. Sebab, terdapat peningkatan strata Politeknik Imigrasi menjadi D-4. Tidak hanya itu, Politeknik Imigrasi juga terbagi menjadi 3 program studi, yaitu Hukum Keimigrasian, Administrasi Keimigrasian, dan Manajemen Teknologi Keimigrasian.³

Visi Politeknik Imigrasi

Menjadi perguruan tinggi kedinasan terkemuka di Indonesia yang menghasilkan aparatur sipil negara dibidang keimigrasian yang memiliki kompetensi berstandar Internasional

Misi Politeknik Imigrasi

- a. Menyelenggarakan Program pembelajaran berkualitas tinggi

dalam rangka penguasaan pengetahuan dan keahlian dibidang keimigrasian yang berstandar internasional

- b. Menyelenggarakan penelitian terapan berkualitas tinggi dalam rangka pengembangan dan penerapan pengetahuan dan keahlian dibidang keimigrasian yang berstandar internasional
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas tinggi dalam rangka penerapan pengetahuan dan keahlian dibidang keimigrasian yang berstandar internasional
- d. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, bersahaja dan bersih hati
- e. Melaksanakan program pelatihan dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan profesional
- f. Melaksanakan program pengasuhan dalam rangka membentuk jati diri

³ 'Http://Www.Politeknikimigrasi.Ac.Id/Profil/ Diakses Pada 09 Januari 2020 Pukul 20.54'.

peserta didik yang tanggap, tanggung, trengginas dan welas asih.

3. Program Pendidikan

Selama Masa Pendidikan Taruna Politeknik Imigrasi tidak di pungut Biaya Pendidikan. Pada Tahun 2019, Taruna Politeknik Imigrasi masih menerima uang saku/Tunjangan Ikatan Dinas sebesar 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah) . Lama Pendidikan Politeknik Imigrasi sebanyak 4 tahun 3 bulan

- a. Masa Basis selama 3 bulan,
- b. Tingkat I selama 1 Tahun
- c. Tingkat II selama 1 Tahun
- d. Tingkat III selama 1 Tahun
- e. Tingkat IV selama 1 Tahun

Program Studi Politeknik Imigrasi

1. DIV Hukum Keimigrasian
2. DIV Administrasi Keimigrasian
3. DIV Manajemen Teknologi Keimigrasian

A. Program Akademik

Program Akademik berupa pengajaran dan pembelajaran meliputi

- a. Perkuliahan Kelas
- b. Kuliah Umum
- c. Seminar

- d. Kelompok diskusi terarah

Program akademik dalam bidang penelitian meliputi:

- a. Skripsi
- b. Jurnal Ilmiah Nasional
- c. Jurnal Ilmiah Internasional

Program akademik dalam bidang pengabdian masyarakat meliputi :

- a. Bakti social
 - b. Pelayanan
 - c. Pemberdayaan
 - d. Wirausaha
 - e. Pembelajaran Masyarakat
- Kediatan akademik lainnya Berupa Latihan Kerja meliputi :
- a. Praktek Pengenalan Lapangan
 - b. Praktek Kerja Lapangan
 - c. Kuliah Kerja Nyata

B. Program Non akademik meliputi:

- a. Kesemaptaan
- b. Olahraga
- c. Pembinaan kesehatan
- d. Pembinaan kesenian dan Budaya
- e. Pengembangan diri melalui karakter keimigrasian
- f. Pelatihan pemeriksaan dokumen palsu

- g. Pelatihan bahasa inggris dan keimigrasian
 - h. Pelatihan bahasa cina dan keimigrasian
 - i. Kunjungan belajar
 - j. Marching Band
- 4. Persyaratan Calon Taruna Politeknik Imigrasi**
- A. PERSYARATAN**
1. Warga Negara Republik Indonesia;
 2. Pria/Wanita;
 3. Pendidikan SLTA sederajat;
 4. Usia pada tanggal 1 April 2019 serendah-rendahnya 17 tahun dan tidak lebih dari 22 tahun (dibuktikan dengan akte Kelahiran/surat keterangan lahir);
 5. Tinggi Badan minimal Pria 165 cm, Wanita minimal 158 cm, berat badan seimbang (ideal) berdasarkan hasil pengukuran yang dilaksanakan pada saat verifikasi dokumen asli;
 6. Berbadan sehat, tidak cacat fisik dan mental, bebas HIV/AIDS, bebas narkoba, tidak memakai kacamata dan/atau softlens, tidak tuli, dan tidak buta warna;
 7. Bagi pria tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat dengan disertakan surat keterangan dari ketua adat;
 8. Bagi wanita tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak bertindik/bekas tindik di telinga lebih dari 1 pasang (telinga kiri dan kanan);
 9. Belum pernah menikah dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Lurah/ Kepala Desa dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan;
 10. Bersedia ditempatkan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan dan Imigrasi di seluruh Wilayah Indonesia;
 11. Tidak pernah putus studi/ drop out (DO) dari POLITEKNIK IMIGRASI dan atau Akademi/Sekolah Kedinasan Pemerintah lainnya;
 12. Membuat dan mengisi formulir pernyataan dan melengkapi surat-surat keterangan lainnya setelah dinyatakan diterima sebagai Calon Taruna/Taruni;
 13. Tidak sedang menjalani ikatan dinas/ pekerjaan dengan instansi/ perusahaan lain.
 14. Bagi pelamar yang telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil Kementerian Hukum dan HAM, selain harus memenuhi

persyaratan diatas (angka 1 s.d. 13), juga harus memenuhi syarat :

- a. Mendapatkan persetujuan untuk mengikuti pendidikan ikatan dinas dengan pangkat/gol. ruang setinggi-tingginya Pengatur Muda Tk.I/ (II/b) dibuktikan dengan surat pengantar dari Pejabat Pimpinan Tinggi (Pimpinan Unit Eselon I atau Kepala Kantor Wilayah);
- b. Umur pada tanggal 1 April 2019 setinggi-tingginya 25 tahun, yang dibuktikan dengan akte/surat keterangan lahir;
- c. Tidak dalam proses pemeriksaan atau sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, dibuktikan dengan surat keterangan dari Kepala Satuan Kerja;
- d. PPKP tahun 2017 dan PPKP tahun 2018 minimal bernilai baik dan seluruh komponen / unsur penilaian PPKP minimal baik serta telah membuat SKP tahun 2019 pada sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG);
- e. Hanya mendaftar di 1 (satu) program pendidikan yang sesuai dengan formasi asal PNS (PNS di jajaran Imigrasi hanya boleh mendaftar di Politeknik Imigrasi (POLTEKIM)).

B. KUOTA FORMASI TARUNA/TARUNI SEKOLAH KEDINASAN

Kuota Formasi umum untuk Sekolah Kedinasan Kedinasan Politeknik Imigrasi (POLTEKIM) 300 Taruna/Taruni terdiri dari: - Pria = 225 Taruna - Wanita = 75 Taruni

Kuota Formasi Sekolah Kedinasan POLTEKIM dari Pegawai yang telah diangkat sebagai PNS Kementerian Hukum dan HAM paling banyak berjumlah 10 orang (diluar formasi Utama

C. SELEKSI DENGAN SISTEM GUGUR MELALUI TAHAPAN

1. Seleksi Administrasi (Verifikasi Berkas Unggah, verifikasi berkas asli dan pengukuran tinggi badan).
2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD).
3. Seleksi Lanjutan
 - a. Seleksi Kesehatan.
 - b. Seleksi Kesamaptaan.
 - c. Seleksi Tulis Psikotes dan Wawancara Psikotes.
 - d. Seleksi Wawancara, Pengamatan Fisik dan Keterampilan (WPFK).

5. Pasca Lulus dari Politeknik Imigrasi

Taruna yang telah Lulus dari Pendidikan Politeknik Imigrasi akan langsung diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan berpangkat Golongan IIIA. Dan akan ditempatkan di seluruh wilayah kerja imigrasi meliputi :

- a. Tempat Pemeriksaan Imigrasi Darat (Perbatasan) 7 Lokasi
- b. Tempat Pemeriksaan Imigrasi Udara (Bandara) 29 Lokasi
- c. Tempat Pemeriksaan Imigrasi Laut (pelabuhan) 88 lokasi
- d. Kantor Imigrasi 124 Lokasi yang tersebar di 34 Provinsi
- e. Rumah Detensi Imigrasi 12 Lokasi
- f. Atase/ Konsul Imigrasi 22 perwakilan Imigrasi Pada Konjen RI/KBRI

KESIMPULAN

Progam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pengetahuan kepada siswa/I

tentang kemigrasian dan Politeknik Imigrasi sebagai salah satu pendidikan yang dibentuk dalam rangka mewujudkan aparatur sipil negara dibidang keimigrasian. Selanjutnya juga diadakan Presentasi, diskusi dan tanya jawab

Antar peserta dengan Taruna Politeknik Imigrasi yang didampingi oleh Pegawai Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Jakarta Pusat Serta melakukan pembinaan dan penjelasan mengenai persyaratan dan tahapan tes calon taruna Politeknik Imigrasi. Progam ini harus rutin diberikan pembinaan dan penjelasan agar Tiap Tahunnya siswa/I dapat mengetahui informasi tambahan sebagai salah satu pengetahuan umum dan bekal nya dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘[Http://Www.Politeknikimigrasi.Ac.Id/Profil/](http://Www.Politeknikimigrasi.Ac.Id/Profil/) Diakses Pada 09 Januari 2020 Pukul 20.54’
- ‘UU No 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian’, 1, 2011, 234